

TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

Miftakhul Ulfa, S.Kep.,Ns., M.Kep

SAAT INI...

- Terapi komplementer menjadi issue di berbagai wilayah/negara
- Terapi ini banyak digunakan oleh masyarakat karena → keyakinan, ekonomis, waktu kesembuhan → PERAWAT KOMUNITAS memiliki peran dalam pemberian terapi ini dengan syarat perlu dukungan hasil-hasil penelitian (*evidence based practice*)
- Dalam keperawatan, terapi komplementer telah didukung oleh berbagai teori seperti Teori Nightingale, Roger, Liningier, dan lain-lain
- Terapi komplementer dalam keperawatan, khususnya dalam keperawatan komunitas dapat digunakan diberbagai level pencegahan (perawat dapat berperan sesuai kebutuhan)

Defenisi Terapi Komplementer

- Pengobatan komplementer adalah pengobatan non konvensional yang bukan berasal dari negara yang bersangkutan. Jadi untuk Indonesia, jamu misalnya, bukan termasuk pengobatan komplementer tetapi merupakan pengobatan tradisional.
- Pengobatan tradisional yang dimaksud adalah pengobatan yang sudah dari zaman dahulu digunakan dan diturunkan secara turun – temurun pada suatu negara. Tapi di Philipina misalnya, jamu Indonesia bisa dikategorikan sebagai pengobatan komplementer.



Cont.....

Terapi komplementer adalah cara Penanggulangan Penyakit yang dilakukan sebagai pendukung kepada Pengobatan Medis Konvensional atau sebagai Pengobatan Pilihan lain diluar Pengobatan Medis yang Konvensional.

Jenis – Jenis Terapi Komplementer

1. Praktek-praktek penyembuhan tradisional seperti ayurveda dan akupuntur.
2. Terapi fisik seperti chiropractic, pijat, dan yoga.
3. Homeopati atau jamu-jamuan.
4. Pemanfaatan energi seperti terapi polaritas atau reiki
5. Teknik-teknik relaksasi, termasuk meditasi dan visualisasi.
6. Suplemen diet, seperti vitamin dan mineral



Fokus Terapi Komplementer

1. Pasien dengan penyakit jantung.
2. Pasien dengan autisme dan hiperaktif
3. Pasien kanker

Peran Perawat Dalam Terapi Komplementer

1. Perawat adalah sebagai pelaku dari terapi komplementer selain dokter dan praktisi terapi.
2. Perawat dapat melakukan intervensi mandiri kepada pasien dalam fungsinya secara holistik dengan memberikan advocate dalam hal keamanan, kenyamanan dan secara ekonomi kepada pasien



Teknik Terapi Komplementer

Di Indonesia ada 3 jenis teknik pengobatan komplementer yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan untuk dapat diintegrasikan ke dalam pelayanan konvensional, yaitu sebagai berikut :

1. Akupunktur

Akupunktur medik yang dilakukan oleh dokter umum berdasarkan kompetensinya. Metode yang berasal dari Cina ini diperkirakan sangat bermanfaat dalam mengatasi berbagai kondisi kesehatan tertentu dan juga sebagai analgesi (peredam nyeri). Cara kerjanya adalah dengan mengaktifkan berbagai molekul sinyal yang berperan sebagai komunikasi antar sel. Salah satu pelepasan molekul tersebut adalah pelepasan endorfin yang banyak berperan pada sistem tubuh



2. Terapi Hiperbarik

Terapi hiperbarik yaitu suatu metode terapi dimana pasien dimasukkan ke dalam sebuah ruangan yang memiliki tekanan udara 2 – 3 kali lebih besar daripada tekanan udara atmosfer normal (1 atmosfer), lalu diberi pernapasan oksigen murni (100%). Selama terapi, pasien boleh membaca, minum, atau makan untuk menghindari trauma pada telinga akibat tingginya tekanan udara.



3. Terapi Herbal Medik

- ✓ Terapi herbal medic yaitu terapi dengan menggunakan obat bahan alam, baik berupa herbal terstandar dalam kegiatan pelayanan penelitian maupun berupa fitofarmaka.
- ✓ Herbal terstandar yaitu herbal yang telah melalui uji preklinik pada cell line atau hewan coba, baik terhadap keamanan maupun efektivitasnya. Terapi dengan menggunakan herbal ini akan diatur lebih lanjut oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia.



Cont....

- ✓ Dari 3 jenis teknik pengobatan komplementer yang ada, daya efektivitasnya untuk mengatasi berbagai jenis gangguan penyakit tidak bisa dibandingkan satu dengan lainnya karena masing – masing mempunyai teknik serta fungsinya sendiri – sendiri.
- ✓ Terapi hiperbarik misalnya, umumnya digunakan untuk pasien – pasien dengan gangren supaya tidak perlu dilakukan pengamputasian bagian tubuh.
- ✓ Terapi herbal, berfungsi dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Sementara, terapi akupunktur berfungsi memperbaiki keadaan umum, meningkatkan sistem imun tubuh, mengatasi konstipasi atau diare, meningkatkan nafsu makan serta menghilangkan atau mengurangi efek samping yang timbul akibat dari pengobatan kanker itu sendiri, seperti mual dan muntah, fatigue (kelelahan)

Persyaratan Dalam Terapi Komplementer

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut :

- Sumber daya manusia harus tenaga dokter dan atau dokter gigi yang sudah memiliki kompetensi.
- Bahan yang digunakan harus yang sudah terstandar dan dalam bentuk sediaan farmasi.
- Rumah sakit yang dapat melakukan pelayanan penelitian harus telah mendapat izin dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan akan dilakukan pemantauan terus – menerus.

Thank You

